

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan dapat digunakan untuk meneliti populasi serta sampel tertentu dimana pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan juga menggunakan analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek peneliti. Dikarenakan data penelitian tersebut diperoleh secara tidak langsung atau melalui media dokumentasi yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> diakses pada tanggal 15 Mei 2022. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder berupa penjelasan mengenai laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumentasi. Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau tercetak (Suhar Saputra, 2014:215). Pengumpulan data dokumentasi dilakukan pada kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber buku, koran, majalah, jurnal dan sebagainya.

3.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut Muri Yusuf (2017) Populasi adalah keseluruhan subjek yang dapat berupa manusia, benda atau bahkan suatu kejadian yang dapat menjadi fokus penelitian. Berdasarkan yang sudah dijelaskan di atas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 sebanyak 26 perusahaan.

1.4.2 Sampel

Menurut Muri Yusuf (2017) Sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang telah diambil untuk penelitian. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman di bursa efek indonesia selama tahun 2018-2021	26
2.	Perusahaan yang tidak lengkap melaporkan laporan keuangan selama periode tahun 2018-2021	(6)
	Sampel penelitian	20
	Total sampel penelitian (20 x 4 tahun)	80

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian diatas, maka diperoleh sebanyak 20 perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12.	MYOR	Mayora Indah Tbk
13.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
14.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
15.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
16.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
17.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
18.	SKLT	Sekar Laut Tbk
19.	STTP	Siantar Top Tbk
20.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen.

1. Variabel independen (X)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu:

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama menjalankan operasinya, semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan

maka kinerja perusahaan akan semakin baik (Putri & Lestari, 2016). Pada penelitian ini profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) untuk melihat tingkat efisiensi operasional perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dalam penggunaan aset perusahaan (Raningsih, 2018).

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Timan et al 2014). Pada penelitian ini, untuk mengukur likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengetahui seberapa besar kas yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban lancar (Rahmasari dkk., 2019).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen data penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pada penelitian ini, nilai perusahaan dilambangkan dengan *Price Book Value* (PBV) yang dimana nilai rasio yang muncul akibat perilaku pasar dalam menentukan seberapa besar nilai buku saham suatu perusahaan (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Agus Santono (2010) Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio

<p>Profitabilitas</p>	<p>Harun & Jeandry (2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$	<p>Rasio</p>
-----------------------	---	---	--------------

Likuiditas	<p>Hery (2019) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.</p>	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
------------	---	---	-------

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisa data yang digunakan berupa *Microsoft Excel* 2016 dan SPSS. *Microsoft Excel* digunakan untuk mengumpulkan data dari masing masing variabel yang akan dimasukkan ke dalam software SPSS. SPSS berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik. Program software SPSS yang akan digunakan yaitu SPSS 20. Analisis yang dilakukan sebagai berikut.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varian, rata rata,

sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018). Tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata rata, stansar deviasi, dan sum untuk statistik deskriptif.

3.7.2 Asumsi Klasik

Untuk dasar hasil analisis regresi linier berganda sebelum pengujian hipotesis dilakukan, harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Salah satu yang menjadi syarat dasar penggunaan model regresi berganda adalah terpenuhi semua asumsi klasik, agar pada hasil pengujian tidak bersifat bias. Dalam penelitian ini, asumsi klasik menganggap yang paling penting adalah memiliki distribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, tidak terjadi autokorelasi antar residual pada setiap variabel independen dan tidak heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen maupun variabel dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018).

Pada uji normalitas data ini menggunakan pendekatan analisis statistik *normality probability plot*. Model regresi dapat dikatakan baik apabila pada grafik *normality probability p-plot* titik cenderung berada sekitar garis dan mengikuti garis (Ghozali, 2017). Untuk menguji analisis statistik menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data dapat dikatakan terdistribusi normal ketika angka Asymp. Sig > 0,05.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Untuk menguji apakah model regresi terdapat multikolinieritas atau tidaknya hubungan antar variabel independen dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Jika

pada nilai regresinya melewati batas tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat gangguan multikolinieritas, begitupun sebaliknya jika tidak melewati batas tersebut maka tidak terdapat gangguan multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk melihat apakah ada atau tidaknya autokorelasi pada uji yang digunakan dapat dilihat dari DW hitung apabila mendekati angka 2, maka model uji tersebut dapat dikatakan terbebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2018).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka dapat disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) pada program SPSS. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika ada pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik titik yang membentuk suatu pola yang bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terdapat heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titiknya melebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

3.7.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linier berganda, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Persamaan model regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1 ROA + b_2 CR + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Likuiditas (CR)

e = Error

1.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

1.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sehingga dapat dikatakan berpengaruh simultan dan signifikan dengan menggunakan signifikansi sebesar 5% (Ghozali, 2017).